



Pendapatan Daerah

Tercapai 95,24 Persen

Wabup Ontot Sampaikan LKPJ Tahun 2020

SANGGAU, SP – Pendapatan daerah Kabupaten Sanggau tahun anggaran 2020 terealisasi sebesar Rp1.485.497.640.768,43 atau mencapai 95,24 persen dari target sebesar Rp1.559.705.025.944,87. Paripurna itu disampaikan Wakil Bupati (Wabup) Sanggau Yohanes Ontot dalam Rapat Paripurna DPRD Sanggau, Jumat (26/3).

Rapat paripurna di Lantai III Gedung DPRD Sanggau mengagendakan penyampaian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Tahun Anggaran



Yohanes Ontot
Wakil Bupati Sanggau

Capaian kinerja di bidang tata kelola pemerintahan, Pemkab Sanggau pada tahun 2020 telah berhasil menyusun dan menyajikan laporan keuangan tahun 2020 dengan mendapat opini WTP dari Kementerian Keuangan RI”

2020. Rapat paripurna dipimpin Ketua DPRD Sanggau Jumadi didampingi Wakil Ketua DPRD Sanggau Acam. Sekda Sanggau Kukuh Triyatmaka, Forkopimda dan sejumlah kepala organisasi perangkat daerah (OPD) Kabupaten Sanggau juga hadir dalam rapat tersebut.

Lebih jauh Wabup Ontot menyampaikan, pendapatan daerah yang tercapai 95,24 persen itu bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp117.884.249.002,43 dari target sebesar Rp108.768.250.913,78, atau melampaui target yakni mencapai 108,38

persen. Kemudian, dari pendapatan transfer sebesar Rp1.034.853.982.849 dari target sebesar Rp1.074.212.685.817 atau terealisasi 96,37 persen.

Untuk lain-lain pendapatan yang sah, diberikan Wabup, target Rp376.723.089.214,09 dan terealisasi sebesar Rp332.759.408.917 atau 88,33 persen.

Selanjutnya belanja daerah, dilaporkan Ontot, ditetapkan sebesar Rp1.741.553.864.591,68 dan terealisasi sebesar Rp1.463.046.966.563,55 atau 84 persen.

“Penerimaan pem-



biayaan daerah sebesar Rp183.848.838.646,81 yang bersumber dari sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya. Dan pengeluaran pemberian daerah sebesar Rp2 miliar, merupakan penyertaan modal atau investasi pemerintah daerah," ungkap Ontot.

Seperti diketahui, pada Semester II 2020, Pemkab Sanggau melakukan formulasi kembali proyeksi terhadap struktur APBD Tahun 2020 dengan adanya pandemi Covid-19. Kondisi ini, kata Ontot, berdampak

pada pencapaian target kinerja. Namun, capaian kinerja dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah berjalan baik.

Pada layanan pendidikan dan kesehatan, Wabup menyebut, tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mencapai 24,98 persen, tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun dalam pendidikan dasar 32,59 persen, persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil mencapai 87,40

persen dan cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar mencapai 60,26 persen.

Terkait capaian kinerja infrastruktur dasar, dilaporkan tingkat kemampuan jalan kabupaten mencapai 40,75 persen, rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di wilayah sungai mencapai 100 persen, perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Umum) mencapai 57,69 persen dan persentase

rumah layak huni sebesar 75,50 persen.

Pencapaian kinerja layanan sosial dan ketentraman, Ontot mengatakan, kebutuhan dasar korban bencana alam dan sosial pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah terpenuhi 100 persen dan persentase gangguan ketentraman dan ketertiban umum diselesaikan 100 persen.

Berikutnya, capaian kinerja dalam upaya menjunjung kemandirian ekonomi masyarakat, dikatakan Ontot, untuk usaha mikro yang

menjadi wirausaha mencapai 40 persen, peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang 87,73 persen dan pertambahan

jumlah industri kecil dan menengah sebesar 11,80 persen.

"Capaian kinerja di bidang tata kelola pemerintahan, Pemkab Sanggau pada tahun 2020 telah berhasil menyusun dan menyajikan laporan keuangan tahun 2020 dengan mendapat opini WTP dari Kementerian Keuangan RI," ungkap Ontot.(jul)